

Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Karangan Teks Eksposisi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sdn 4 Bajur Mataram

Nurlaelah¹, Baiq Desi Milandari², Arpan Islami Bilal³, Yuni Maryati⁴, Syafruddin Muhdar⁵

^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Mataram, eel3993@gmail.com¹, bilal@yahoo.com³, rudybastrindo@gmail.com⁵

Keywords:

Writing Skills,
Expository Text,
Causative Factors,
Indonesian Language.

Abstract: This study aims to identify the various factors that cause students to struggle with writing expository texts in the Indonesian Language class in the fifth grade at SDN 4 Bajur Mataram and to explain the steps taken by teachers to address these issues. This study employed a descriptive qualitative approach using a naturalistic method. The research informants consisted of the fifth-grade teacher and students at SDN 4 Bajur Mataram. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted using the Miles and Huberman model, which includes the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that students' difficulties in writing expository texts are caused by both internal and external factors. Internal factors include low reading proficiency, limited vocabulary, a lack of interest in reading, insufficient understanding of expository text structure, and difficulty in systematically articulating and developing ideas in written form. External factors include the predominant use of regional languages in daily communication, the limited range of learning materials used, the lack of variety in the teaching methods employed by teachers, and students' heavy reliance on teachers' guidance during the learning process. To overcome these obstacles, teachers employ several strategies, including providing examples of well-written expository texts, conducting writing exercises in a gradual and continuous manner, offering guidance during the writing process, and reinforcing understanding of the material through repetition and in-depth study. These various efforts have proven to help students improve their ability to write expository texts more effectively.

Kata Kunci:

Kemampuan Menulis,
Teks Eksposisi,
Faktor Penyebab,
Bahasa Indonesia.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai faktor yang menyebabkan kesulitan siswa dalam menulis karangan teks eksposisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SDN 4 Bajur Mataram serta menjelaskan langkah-langkah yang dilakukan guru dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode naturalistik. Informan penelitian terdiri atas guru kelas dan siswa kelas V SDN 4 Bajur Mataram. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model Miles dan Huberman yang mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan membaca yang masih rendah, keterbatasan kosakata, minimnya minat membaca, kurangnya pemahaman mengenai struktur teks eksposisi, serta kesulitan dalam menuangkan dan mengembangkan gagasan secara sistematis dalam bentuk tulisan. Adapun faktor eksternal mencakup dominannya penggunaan bahasa daerah dalam komunikasi sehari-hari, terbatasnya media pembelajaran yang digunakan, kurang bervariasinya metode pembelajaran yang diterapkan guru, serta tingginya ketergantungan siswa terhadap arahan guru dalam proses belajar. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan beberapa strategi, antara lain memberikan contoh teks eksposisi yang baik, melaksanakan latihan menulis secara bertahap dan berkelanjutan,

memberikan bimbingan selama proses penulisan, serta memperkuat pemahaman materi melalui pengulangan dan pendalaman materi. Berbagai upaya tersebut terbukti membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi secara lebih efektif.

Article History:

Received: 01-07-2026

Online : 30-08-2026



This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license



----- ◆ -----

A. LATAR BELAKANG

Bahasa merupakan alat komunikasi utama yang digunakan manusia untuk menyampaikan gagasan, mengekspresikan perasaan, serta mengembangkan kemampuan berpikir. Melalui bahasa, individu dapat menjalin interaksi sosial, membangun kerja sama, dan mewariskan nilai-nilai budaya kepada generasi berikutnya. Dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, Bahasa Indonesia memiliki kedudukan yang sangat strategis sebagai bahasa nasional dan bahasa pengantar dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar menjadi salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara lisan dan tulisan, tetapi juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir logis, kritis, dan kreatif peserta didik melalui penguasaan keterampilan berbahasa yang mencakup menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan berkontribusi terhadap pengembangan literasi siswa secara menyeluruh. Namun demikian, implementasi pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan yang menyebabkan hasil pembelajaran belum optimal. (Mulyani & Nurishlah, 2021).

Salah satu keterampilan berbahasa yang masih menjadi permasalahan bagi peserta didik adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan produktif yang menuntut kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, pengalaman, maupun informasi dalam bentuk tulisan. Aktivitas menulis tidak hanya sekadar menyusun kata dan kalimat, tetapi juga melibatkan proses berpikir yang kompleks untuk menghasilkan tulisan yang sistematis, logis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Melalui kegiatan menulis, seseorang dapat menyampaikan pesan tanpa harus berinteraksi secara langsung dengan penerima pesan. Oleh sebab itu, keterampilan menulis menjadi salah satu kemampuan penting yang perlu dikuasai oleh peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. (Mulyani & Nurishlah, 2021).

Dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya, menulis sering dianggap sebagai keterampilan yang paling kompleks karena melibatkan berbagai aspek kemampuan secara bersamaan, seperti kemampuan berpikir kritis, kemampuan mengingat, penguasaan bahasa, serta keterampilan motorik. Dalam proses menulis, siswa dituntut mampu menentukan topik, mengembangkan ide, menyusun kalimat yang efektif, serta membangun paragraf yang runtut dan koheren. Selain itu, kegiatan menulis merupakan suatu proses yang berlangsung secara bertahap mulai dari tahap pramenulis, penyusunan draf, revisi, penyuntingan, hingga publikasi. Setiap tahapan tersebut memiliki peranan penting dalam menghasilkan tulisan yang berkualitas. Oleh

karena itu, pembelajaran menulis memerlukan pembinaan yang berkesinambungan agar kemampuan siswa dapat berkembang secara optimal. (Mulyani & Nurishlah, 2021).

Meskipun demikian, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide, mengembangkan gagasan, menyusun paragraf yang runtut, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai. Selain itu, tulisan yang dihasilkan sering kali belum menunjukkan keterpaduan antargagasan dan belum memenuhi struktur teks yang semestinya. Salah satu materi menulis yang dipelajari di sekolah dasar adalah teks eksposisi. Teks eksposisi merupakan jenis teks yang bertujuan memberikan informasi atau penjelasan secara logis dan sistematis sehingga pembaca memperoleh pemahaman yang jelas mengenai suatu topik. Penulisan teks eksposisi menuntut kemampuan berpikir rasional karena disusun berdasarkan struktur tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Namun, dalam praktiknya masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun teks eksposisi sesuai dengan struktur dan karakteristik yang ditetapkan. (Dalman, 2018).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 4 Bajur Mataram, diperoleh informasi bahwa pemahaman siswa terhadap teks eksposisi belum merata. Walaupun sebagian siswa telah memahami pengertian teks eksposisi, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu memahami konsep dasar teks tersebut secara menyeluruh. Kondisi ini berdampak pada kemampuan mereka dalam menuangkan ide, menyusun struktur teks, serta mengembangkan argumentasi secara logis dan sistematis. Rendahnya pemahaman konseptual menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menghasilkan tulisan yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik teks eksposisi.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru telah memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti buku paket dan bahan ajar pendukung lainnya. Akan tetapi, media yang digunakan masih bersifat konvensional sehingga belum mampu membantu siswa memahami struktur dan unsur kebahasaan teks eksposisi secara maksimal. Akibatnya, siswa cenderung meniru contoh teks yang tersedia tanpa memahami fungsi dan peran masing-masing bagian teks, seperti tesis, argumentasi, maupun penegasan ulang. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya kualitas tulisan siswa, terutama pada aspek organisasi isi dan keterpaduan gagasan.

Kesulitan lain yang dialami siswa terlihat pada tahap pengembangan ide. Meskipun sebagian besar siswa telah mampu menentukan topik yang akan ditulis, mereka masih mengalami hambatan dalam mengembangkan topik tersebut menjadi paragraf yang utuh dan sistematis. Siswa juga mengalami kesulitan dalam menyusun argumentasi yang logis serta menghubungkan antaride secara runtut. Selain itu, penggunaan aspek kebahasaan seperti pilihan kata, struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca masih belum sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga memengaruhi kualitas tulisan yang dihasilkan.

Guru kelas juga menjelaskan bahwa latihan menulis telah diberikan secara cukup melalui berbagai tugas dan kegiatan pembelajaran. Namun demikian, kemampuan menulis teks eksposisi siswa masih belum menunjukkan perkembangan yang optimal. Salah satu kendala yang dihadapi adalah adanya beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan membaca sehingga memerlukan pendampingan khusus dalam memahami teks dan menyelesaikan tugas menulis secara mandiri. Kondisi tersebut turut memengaruhi capaian keterampilan menulis yang dimiliki siswa.

Selain itu, hasil wawancara menunjukkan bahwa kesulitan terbesar yang dialami siswa terletak pada penyusunan struktur teks dan pengorganisasian gagasan. Walaupun siswa mampu menentukan topik tulisan, mereka masih mengalami kebingungan dalam mengembangkan argumentasi dan menyusun urutan gagasan sesuai dengan struktur teks eksposisi. Sebaliknya,

pada bagian penutup atau penegasan ulang, sebagian besar siswa relatif lebih mampu menuliskannya dengan baik dibandingkan bagian lainnya.

Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, guru menerapkan strategi pembelajaran yang menekankan latihan secara berulang dan bertahap. Guru berupaya membangun pemahaman konsep terlebih dahulu sebelum siswa diminta menghasilkan tulisan. Kegiatan latihan dilakukan secara berkelanjutan karena keterampilan menulis merupakan kemampuan yang memerlukan proses pembiasaan dan penguatan dalam jangka waktu tertentu. Dengan adanya latihan yang konsisten, diharapkan kemampuan menulis siswa dapat berkembang secara lebih optimal.

Temuan hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas V SDN 4 Bajur Mataram masih memerlukan perhatian dan pembinaan yang lebih intensif. Berbagai kendala yang ditemukan, baik yang berasal dari faktor pemahaman konsep, kemampuan membaca, pengembangan ide, maupun penggunaan media pembelajaran, menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai penyebab kesulitan menulis yang dialami siswa. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Menulis Karangan Teks Eksposisi pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SDN 4 Bajur Mataram” penting untuk dilakukan guna mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan menulis siswa serta memberikan rekomendasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis di sekolah dasar. (Sugiyono, 2022).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik, di mana peneliti menjadi instrumen utama dan penelitian dilaksanakan dalam kondisi alamiah di lingkungan sekolah dasar. Pendekatan ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami secara mendalam faktor-faktor penyebab kesulitan siswa kelas V dalam menulis teks karangan eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian kualitatif dengan pendekatan naturalistik bertujuan untuk memahami fenomena berdasarkan pengalaman subjek secara langsung, seperti persepsi, motivasi, tindakan, dan perilaku siswa saat proses menulis berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat Somantri (2021) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek secara holistik, deskriptif, dan dalam konteks alami menggunakan metode yang alamiah.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menggambarkan dan menjelaskan data yang diperoleh dalam bentuk narasi kata-kata, tanpa menggunakan angka atau statistik. Penelitian ini berusaha untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai bentuk kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi serta faktor-faktor yang menyebabkannya.

Menurut Fiantika (2022:11), metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap suatu gejala sosial pada waktu tertentu. Sedangkan menurut Purnomo (2019:24), penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis dan mendalam dalam rangka memperoleh informasi yang luas mengenai objek yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Menulis Karangan Teks eksposisi

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dilakukan di kelas V SDN 4 Bajur Mataram, ditemukan bahwa siswa masih mengalami berbagai kesulitan dalam

menulis karangan teks eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Kesulitan tersebut terlihat ketika siswa diminta menulis teks eksposisi secara mandiri. Sebagian siswa telah mampu menentukan topik tulisan, namun masih mengalami hambatan ketika mengembangkan ide, menyusun isi tulisan, serta menuangkan gagasan ke dalam bentuk paragraf yang runtut dan sesuai dengan struktur teks eksposisi.

Berdasarkan data yang diperoleh, faktor penyebab kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Temuan ini sejalan dengan penelitian Steve Graham (2023) yang menjelaskan bahwa kesulitan menulis siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, meliputi faktor internal, seperti penguasaan kosakata, kemampuan mengembangkan ide, dan motivasi belajar, serta faktor eksternal, seperti strategi pembelajaran, bimbingan guru, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis memerlukan dukungan dari aspek kemampuan individu maupun proses pembelajaran yang diberikan guru.

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan beberapa faktor internal yang memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Pertama, kemampuan membaca siswa belum merata. Masih terdapat beberapa siswa yang belum lancar membaca sehingga mengalami kesulitan dalam memahami materi maupun instruksi yang diberikan guru. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam menuangkan gagasan ke dalam bentuk tulisan.

Kedua, penguasaan kosakata siswa masih terbatas. Keterbatasan kosakata menyebabkan siswa mengalami kesulitan ketika memilih kata yang tepat untuk menyampaikan ide atau pendapat. Akibatnya, siswa membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menulis dan hasil tulisan yang dibuat belum tersusun secara optimal.

Ketiga, pemahaman siswa terhadap konsep teks eksposisi masih belum menyeluruh. Sebagian siswa belum sepenuhnya memahami struktur teks eksposisi yang terdiri atas tesis, argumentasi, dan penegasan ulang. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menyusun tulisan sesuai struktur yang benar.

Keempat, siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi tulisan yang utuh. Meskipun sebagian siswa mampu menentukan topik, mereka masih kesulitan menyusun argumentasi, menghubungkan antar gagasan, serta menyusun kesimpulan atau penegasan ulang secara runtut.

b. Faktor eksternal

Selain faktor internal, terdapat pula faktor eksternal yang turut mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi.

Salah satu faktor eksternal yang ditemukan adalah penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan siswa menggunakan bahasa daerah menyebabkan siswa kurang terbiasa menggunakan bahasa Indonesia baku dalam bentuk tulisan.

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran masih terbatas. Guru telah menggunakan buku paket sebagai media pembelajaran, namun media tersebut belum sepenuhnya mampu membantu siswa memahami materi secara lebih menarik dan mendalam. Hal ini menyebabkan siswa cenderung hanya meniru contoh tanpa memahami isi dan struktur teks secara menyeluruh.

Faktor lainnya adalah siswa masih memerlukan pendampingan dari guru selama kegiatan menulis. Sebagian siswa belum mampu menulis secara mandiri tanpa arahan, contoh, maupun

bantuan langsung dari guru. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa masih membutuhkan bimbingan yang intensif selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan siswa dalam menulis teks eksposisi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor-faktor tersebut menyebabkan kemampuan menulis siswa kelas V SDN 4 Bajur Mataram masih berada pada kategori sedang dan masih perlu dikembangkan melalui latihan serta pendampingan yang berkelanjutan.

2. Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas V

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas V SDN 4 Bajur Mataram, diketahui bahwa guru telah melakukan berbagai upaya untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam menulis teks eksposisi pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Upaya pertama yang dilakukan guru yaitu memberikan penjelasan mengenai materi teks eksposisi sebelum kegiatan menulis dimulai. Guru menjelaskan pengertian teks eksposisi, struktur teks, ciri-ciri kebahasaan, serta memberikan contoh teks eksposisi kepada siswa. Pemberian contoh ini bertujuan agar siswa memiliki gambaran yang jelas mengenai bentuk tulisan yang akan dibuat.

Upaya kedua yaitu memberikan latihan menulis secara bertahap. Guru membiasakan siswa menulis melalui kegiatan sederhana, seperti menyambung kalimat, menyusun kalimat secara berurutan, hingga menyusun paragraf utuh. Latihan dilakukan mulai dari tahap yang paling mudah hingga tahap yang lebih kompleks agar siswa lebih mudah memahami proses menulis.

Upaya ketiga yaitu memberikan pendampingan secara langsung selama kegiatan menulis berlangsung. Guru membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam menentukan ide, menyusun kalimat, memilih kosakata, maupun mengembangkan argumentasi. Pendampingan dilakukan secara individual maupun bersama-sama di dalam kelas sesuai kebutuhan siswa. Selain itu, guru juga melakukan pengulangan materi dan penguatan secara berkelanjutan. Guru menyampaikan bahwa kemampuan menulis tidak dapat berkembang hanya melalui satu kali pembelajaran, melainkan membutuhkan latihan yang terus-menerus. Oleh karena itu, guru secara rutin memberikan latihan menulis dan mengulang kembali materi agar siswa semakin terbiasa menulis teks eksposisi.

Pembelajaran teks eksposisi mengharuskan peserta didik untuk lebih aktif serta kreatif dalam mengungkapkan gagasan atau ide ke dalam bentuk tulisan. Namun, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan ketika menyusun karangan eksposisi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dan metode yang tepat dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Teks eksposisi sendiri merupakan jenis karangan yang bertujuan memberikan informasi atau pengetahuan secara jelas mengenai suatu objek atau peristiwa kepada pembaca, tanpa memaksakan pembaca untuk menerima atau menyetujui pendapat penulis (Silvia Amalia et al., 2023).

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor penyebab kesulitan menulis teks eksposisi pada siswa kelas V SDN 4 Bajur Mataram, dapat disimpulkan bahwa kesulitan menulis dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan membaca yang belum merata, keterbatasan kosakata, kurangnya pemahaman struktur teks eksposisi, serta kesulitan mengembangkan ide. Faktor eksternal meliputi penggunaan bahasa daerah dalam kehidupan sehari-hari, keterbatasan media pembelajaran, dan ketergantungan siswa terhadap bimbingan guru.

Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan tersebut antara lain memberikan penjelasan materi dan contoh teks, melaksanakan latihan menulis secara bertahap, memberikan pendampingan selama proses menulis, serta melakukan penguatan materi secara berkelanjutan. Upaya ini membantu siswa meningkatkan pemahaman dan keterampilan menulis teks eksposisi. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis siswa memerlukan dukungan guru, motivasi siswa, dan pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan hasil temuan penelitian, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru disarankan untuk lebih memfokuskan pembelajaran menulis teks eksposisi pada tahap pramenulis, khususnya dalam kegiatan menentukan topik, menyusun kerangka karangan, dan mengembangkan gagasan utama. Guru juga perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang kemampuan membacanya masih rendah melalui latihan membaca terarah, pemberian kosakata kontekstual, serta penggunaan contoh teks eksposisi yang sederhana dan dekat dengan kehidupan siswa.

2. Bagi siswa

Siswa disarankan untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran menulis, khususnya pada tahap diskusi dan latihan menulis teks eksposisi. Siswa perlu membiasakan diri untuk membaca berbagai teks bacaan sederhana guna menambah kosakata dan memahami struktur teks eksposisi. Selain itu, siswa diharapkan dapat berlatih menyusun kerangka karangan sebelum menulis agar ide yang disampaikan lebih terarah dan runtut.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji lebih mendalam strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi siswa sekolah dasar, terutama yang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca dan penguasaan kosakata. Penelitian lanjutan juga dapat mengembangkan media atau bahan ajar yang lebih variatif dan kontekstual untuk membantu siswa memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi secara lebih optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Muhammadiyah Mataram atas dukungan akademik selama proses penelitian, serta kepada SDN 4 bajur mataram yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam pelaksanaan penelitian ini. Penulis juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam terselenggaranya penelitian ini.

REFERENSI

Adela Khalisa Fitri, Daranda Dwifarzah, Nurul Fathia, & Raisa Hanifa. (2024). Pengembangan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa di Sekolah Dasar. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 167–176.

- <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.705>
- Amalia, R. A., & Bakhtiar, A. M. (2024). Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Menulis pada Peserta Didik Kelas Rendah. 10(4), 1373–1381.
- Asmoro, A. I., Fadhly, A., & Muhammad, N. (2023). Jurnal basicedu. Problematika Dan Solusi Menulis Teks Narasi Bagi Peserta Didik Kelas Tinggi, 7(5), 2880–2885.
- Bilal, I., Rezkillah, I. I., Sulistiyana, A., Sudarto, Y., & Milandari, B. D. (2024). EFEKTIFITAS MODEL PEMBELAJARAN PBL (PROBLEM BASED LEARNING) TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IV SDN 2 PRINGGAJURANG LOMBOK TIMUR. 9(1), 13–17.
- Fitriani, P., Sudarmaji, S., & Permanasari, D. (2022). Kemampuan Menulis Fakta Dan Opini Dalam Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma Swasta Bahrul Ulum Mambaiyah Natar Tahun PELAJARAN 2021/2022. Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 4(1), 1–14.
- Gusmayanti. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR KEMAMPUAN MENULIS TEKS PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI KEARIFAN LOKAL UNTUK SISWA SMKN 1 TEBO. 3(1), 37–42.
- Gusrita, T. (2021). Penerapan Model Pembeelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa MAN 1 Sarolangun. Jurnal Pendidikan Guru, 2(1), 103–110. <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.192>
- Harahap, A. A., & Amir, A. (2023). Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Eksposisi Karya Siswa Kelas X SMA Pertiwi 1 Padang. Anwarul, 3(1), 128–142. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v3i1.872>
- Hulwah, B., & Ahmad, M. (2022). Jurnal basicedu. Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar, 6(4), 7360–7367.
- Mulyani, A. S., & Nurishlah, L. (2021). Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan. Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama, 7(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.10802602>
- Nur, S., Suyitno, I., & Luciandika, A. (2021). Karakteristik Pemaparan (Eksposisi) dalam Berita Kesehatan Media Daring. JoLLA: Journal of Language, Literature, and Arts, 1(5), 587–602. <https://doi.org/10.17977/um064v1i52021p587-602>
- Nuringtyas, S. R., & Sulistyaningrum, S. (2025). Kesesuaian Wacana dalam JawaPos . com dengan Struktur Teks Eksposisi. 13–26.
- Pipit Fitriani1, Sudarmaji2, D. P. (2022). KEMAMPUAN MENULIS FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA SWASTA BAHARUL ULUM MAMBAIYAH NATAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022. KEMAMPUAN MENULIS FAKTA DAN OPINI DALAM TEKS EKSPOSISI PADA SISWA KELAS X SMA SWASTA BAHARUL ULUM MAMBAIYAH NATAR TAHUN PELAJARAN 2021/2022, 10(1), 1–52. <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>
- Qadaria, L. (2023). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Keterampilan Menulis Belajar Siswa SD Kelas IV. 1(3).
- Rahmawati, A., Misyanto, M., & Usop, D. S. (2022). Analisis Kesulitan Menulis Karangan Pada Peserta Didik Kelas V A Sd Negeri 1 Kalampangan Tahun 2021/2022. Anterior Jurnal, 21(2), 86–91. <https://doi.org/10.33084/anterior.v21i2.3549>
- Satini, R. (2016). KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN EKSPOSISI DENGAN MENGGUNAKAN TEKNIK MIND MAP SISWA KELAS X SMA NEGERI 14 PADANG. 2.